

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN
TENTANG PENCABUTAN GIGI DI PUSKESMAS
DEMPO PALEMBANG TAHUN 2019**

SKRIPSI



Oleh:

FRISKA AURIANI

04031281520061

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2019

**HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul:

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN
TENTANG PENCABUTAN GIGI DI PUSKESMAS
DEMPO PALEMBANG TAHUN 2019**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

Palembang, November 2019

Menyetujui,

Pembimbing I



drg. Galuh Anggraini A, MARS
NIP. 197401112008012009

Pembimbing II



drg. Hema Awalia, MPH

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN TENTANG PENCABUTAN GIGI DI PUSKESMAS DEMPO PALEMBANG TAHUN 2019

Disusun oleh:
Friska Auriani
04031281520061

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji
Program Studi Kedokteran Gigi
Tanggal, 11 November 2019

Yang terdiri dari:

Pembimbing I,



drg. Galuh Anggraini A. MARS
NIP. 197401112008012009

Pembimbing II,



drg. Hema Awalia. MPH

Penguji I,



drg. Trishawaty K. M.Biomed
NIP. 1671054703860004

Penguji II,



drg. Valentino Haksajiwo. Sp.BM. M.Kes. MARS
NIP. 3100122012



Mengetahui,
Ketua Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya



drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes, Sp.Prof
NIP. 196911302000122001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan:

- 1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (SKG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.**
- 2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.**
- 3. Isi pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.**
- 4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian yang tercantum.**
- 5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis adalah benar hasil yang didapatkan pada saat penelitian, dan bukan hasil rekayasa.**
- 6. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.**

**Palembang, November 2019
Yang membuat pernyataan,**

**Friska Auriani
NIM. 04031281520061**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanahu wa ta'ala atas segala berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Tingkat Kecemasan Dental Pasien Ekstraksi Gigi yang Dilakukan Dokter Gigi Muda dan Dokter Gigi”. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Besar Muhammad ﷺ beserta para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu menyelesaikan skripsi, khususnya kepada:

1. drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes., Sp.Pros selaku Ketua Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang memberikan bantuan, dukungan, masukan, serta semangat selama penulis melaksanakan perkuliahan.
2. drg. Galuh Anggraini Adityaningrum, MARS selaku dosen pembimbing skripsi pertama yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan, semangat dan doa pada penulis dari awal penulisan hingga tersusunnya skripsi ini.
3. drg. Hema Awalia, MPH selaku dosen pembimbing skripsi kedua yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan, semangat dan doa pada penulis dari awal penulisan hingga tersusunnya skripsi ini.
4. drg. Trisnawaty K, M.Biomed atas kesediaannya menguji, membimbing, dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. drg. Valentino Haksajiwo, Sp.BM., M.Kes., MARS atas kesediaannya menguji, membimbing, dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. dr. Kemas Ya'kub Rahadiyanto, SpPK, M.Kes atas kesediaannya menguji, membimbing, dan memberikan saran untuk kelayakan etik.
7. drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi, M.Kes selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberi bimbingan serta dukungan penuh selama penulis menjalani perkuliahan.
8. Drs. H. Eddy Roflin. M.Si dan Indah Purnama Sari S.KM., M.KM yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan statistik dan analisis data sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. drg. Novi Artati dan seluruh staff Puskesmas Dempo Palembang yang telah memberikan izin, membantu dan memberi semangat penulis dalam pelaksanaan penelitian.
10. Seluruh dosen dan staff tata usaha di PSKG FK Unsri yang telah membantu selama penulis menempuh pendidikan.
11. Kedua orang tuaku tercinta H. Suhendra, SE dan Hj. Atikawati, SE yang selalu mendoakan, memberikan semangat, perhatian, kasih sayang, motivasi dan dukungan baik secara rohani maupun materi yang tiada hentinya sejak awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.

12. Adikku tersayang M. Syailendra Prayoga dan adik sepupuku tersayang Sella Nurhaliza yang telah meluangkan waktunya, memberikan dukungan, semangat dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Nenekku tersayang Hj. Nuraini serta keluarga besarku yang selalu mendoakan dan memberi semangat untuk tidak mudah menyerah.
14. TENGIL (Nabila, Jeli, Tacil, Peni, Pipiw, Adis); sahabatku tersayang semasa perkuliahan hingga sekarang yang selalu ada saat suka maupun duka melewati perjalanan yang penuh cerita, drama, canda tawa dan air mata.
15. Amirah Nuha dan Ridho Adriansyah, sahabatku tersayang yang selalu mendengarkan keluh kesah, menghibur dan menemani pergi ketika penulis merasa lelah dan jenuh.
16. Jeli, Nabila, Peni, Pipiw, Sella yang telah membantu selama proses penelitian, pengurusan surat-surat, menemani bimbingan, selalu direpotkan dan memberikan semangat kepada penulis.
17. EXODONTIA (KG 2015) yang telah memberikan dukungan, doa, bantuan dan berjuang bersama selama masa perkuliahan.
18. Semua yang selalu ada dan pernah ada dalam proses penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis akan menerima kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini dengan senang hati. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua yang membacanya. Aamiin

Palembang, November 2019
Penulis

Friska Auriani
04031281520061

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengetahuan.....	7
2.1.1 Definisi Pengetahuan	7
2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	10
2.1.3 Cara Mengukur Tingkat Pengetahuan.....	15
2.2 Ekstraksi Gigi	17
2.2.1 Definisi Ekstraksi Gigi	17
2.2.2 Indikasi Ekstraksi Gigi	17
2.2.3 Kontraindikasi Ekstraksi Gigi	21
2.2.4 Prosedur Ekstraksi Gigi	30
2.2.4.1 Teknik Ekstraksi Gigi	30
2.2.4.2 Instruksi Pasien Pasca Ekstraksi Gigi	32
2.2.5 Komplikasi Ekstraksi Gigi.....	34
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	41
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	41
3.2.1 Waktu Penelitian.....	41
3.2.2 Tempat Penelitian	41
3.3 Subjek Penelitian	41
3.3.1 Populasi dan Besar Sampel	41
3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel	41
3.3.3 Kriteria Inklusi.....	41
3.3.2 Kriteria Eksklusi	42
3.4 Variabel dan Definisi Operasional	42
3.5 Alat dan Bahan Penelitian	43
3.6 Prosedur Penelitian	45

3.7	Pengolahan Data	46
3.8	Analisis Data.....	46
3.9	Alur Penelitian	47
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian	48
4.1.1	Karakteristik Responden	48
4.1.2	Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien tentang Pencabutan Gigi.....	50
4.2	Pembahasan	54
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	60
5.2	Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....		62
LAMPIRAN		65

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Variabel dan Definisi Operasional	42
2.	Karakteristik Responden Penelitian	48
3.	Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien tentang Pencabutan Gigi	51
4.	Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden berdasarkan Karakteristik Responden.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Pra Penelitian
2. Kuesioner Pra Penelitian
3. Foto Pra Penelitian
4. *Ethical Clearance*
5. Surat Izin Penelitian
6. Kuesioner Pengetahuan Pencabutan Gigi
7. Foto Penelitian
8. Surat Keterangan Selesai Penelitian
9. Data Hasil Penelitian Pengetahuan Pencabutan Gigi
10. Uji Validitas dan Realibilitas
11. *Output* SPSS Analisis Data
12. Lembar Bimbingan

ABSTRAK

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN TENTANG PENCABUTAN GIGI DI PUSKESMAS DEMPO PALEMBANG TAHUN 2019

Friska Auriani¹, Galuh Anggraini², Hema Awalia³
Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Masalah terbesar pada kesehatan gigi di Indonesia adalah karies dengan prevalensi sebesar 88,8%. Gigi karies yang sudah tidak dapat dilakukan perawatan dapat menimbulkan rasa sakit. Kurangnya pengetahuan tentang pencabutan gigi menimbulkan persepsi jika gigi sakit maka solusi terbaik adalah mencabut gigi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pasien tentang pencabutan gigi di Puskesmas Dempo Palembang. **Metode:** Observasional deskriptif. Sampel penelitian diambil dengan teknik *total sampling* pada pasien Poli Gigi Puskesmas Dempo dalam periode 25 September 2019 – 24 Oktober 2019 dengan jumlah sampel 224 pasien. Pengambilan data dilakukan dengan cara pemberian kuisioner. Data yang diperoleh dianalisa secara deskriptif dengan melihat frekuensi dan persentase. **Hasil:** Penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan pasien tergolong baik sebanyak 126 orang (56,2%) dan cukup sebanyak 98 orang (43,8%). **Kesimpulan:** Tingkat pengetahuan pasien mayoritas baik dan tidak ada pasien yang memiliki pengetahuan kurang di Puskesmas Dempo.

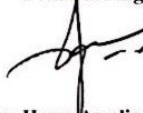
Kata Kunci: pencabutan gigi, puskesmas Dempo, tingkat pengetahuan

Menyetujui,

Pembimbing 1


drg. Galuh Anggraini, MARS
NIP. 197401112008012009

Pembimbing 2


drg. Hema Awalia, MPH

ABSTRACT

PATIENTS KNOWLEDGE LEVEL OF DENTAL EXTRACTION IN PUSKESMAS DEMPO PALEMBANG YEAR OF 2019

Friska Auriani¹, Galuh Anggraini², Hema Awalia³
Dentistry Study Program Medical Faculty of Sriwijaya University

Background: The biggest problem of dental health in Indonesia was caries with a prevalence of 88.8%. Dental caries that could not be treated anymore could cause pain. Lack of knowledge about tooth extraction raised the perception that if a tooth hurt then the best solution was to extract the tooth. The purpose of this study was to determine the level of patient knowledge about tooth extraction at the Dempo Health Center in Palembang. **Method:** Descriptive observational. The research sample was taken by total sampling technique in patients with Dempo Health Center in the period September 25th 2019 - October 24th 2019 with a total sample of 224 patients. Data was collected by giving questionnaires. The data obtained were analyzed descriptively by looking at the frequency and percentage. **Results:** The study showed the level of knowledge of patients was good as many as 126 people (56.2%) and quite as many as 98 people (43.8%). **Conclusion:** The majority of patients knowledge level was good and there were no patients who had not enough knowledge in Dempo Health Center.

Key words: Dempo health center, extraction tooth, knowledge level

Menyetujui,

Pembimbing 1


drg. Galuh Anggraini, MARS
NIP. 19740112008012009

Pembimbing 2


drg. Hema Awalia, MPH

BAB 1

PENDAHULUAN

1. 1 Latar belakang

Kesehatan gigi dan mulut memiliki peranan yang penting dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kesehatan tubuh secara umum.¹ Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan baik atau normal dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dengan rongga mulut, yang memungkinkan individu makan, berbicara, dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi serta gangguan estetik.² Menjaga kesehatan gigi dan mulut sangat penting agar gigi dapat bertahan lama dalam rongga mulut.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) mengenai prevalensi penduduk Indonesia yang mempunyai masalah gigi dan mulut pada tahun 2013 mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 31,7% yaitu dari 25,9% menjadi 57,6%, sedangkan di provinsi Sumatera Selatan terjadi peningkatan sebesar 32,9% yaitu dari 19,5% menjadi 52,4%.^{3,4} Masalah terbesar pada kesehatan gigi dan mulut di Indonesia pada tahun 2018 meliputi karies gigi (gigi berlubang) dengan prevalensi sebesar 88,8%, kemudian diikuti dengan periodontitis sebesar 74,1%. Skor DMF-T di Indonesia pada tahun 2018 mencapai 7,1 dengan skor M sebesar 2,5. Peningkatan hasil tersebut menunjukkan angka kejadian masalah kesehatan gigi dan mulut masih tergolong sangat tinggi.³

Gigi karies yang sudah tidak dapat dilakukan perawatan dapat menimbulkan rasa sakit, maka solusi terbaik untuk menghilangkan sakit atau

radang serta mencegah terjadinya infeksi maupun kelainan lainnya adalah pencabutan gigi.⁵ Pencabutan gigi adalah tindakan bedah minor untuk pengeluaran gigi dari soket tulang alveolar, yang melibatkan jaringan keras dan jaringan lunak pada rongga mulut.⁶

Hasil penelitian Devaraj dkk (2012) di India menyatakan bahwa 54% pasien yang datang ke dokter gigi melakukan tindakan pencabutan gigi. Hal ini terjadi karena ketika pasien berobat ke dokter gigi, perawatan yang dilakukan hanya dapat berupa pencabutan karena pada penyakit gigi sudah tidak dapat dilakukan perawatan lain. Kurangnya pengetahuan pasien tentang merawat kesehatan gigi dan mulut dan cara merawatnya merupakan penyebab hal tersebut dapat terjadi.⁷ Menurut data RISKESDAS 2018, pencabutan gigi merupakan tindakan kedua tersering setelah pemberian obat untuk mengatasi masalah gigi dan mulut yaitu sebesar 7.9%.³

Pengetahuan didefinisikan sebagai pemahaman atau informasi tentang subjek yang didapat seseorang dari pengalaman atau pendidikan dan yang ada dalam pikiran seseorang atau dikenal oleh orang pada umumnya.⁸ Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dapat diperoleh melalui berbagai jenis sumber informasi, seperti penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, media massa, dokter gigi, literatur tentang gigi dan lain-lain.⁹ Tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pendidikan formal dan informal, pengalaman perawatan gigi, dan paparan informasi tentang kesehatan gigi dan mulut.^{10,11}

Hasil penelitian Wiantari (2018) menunjukkan 31,6% orang memiliki pengetahuan yang rendah tentang kesehatan gigi dan mulut.¹² Penelitian Warouw (2014) menunjukkan 45% orang masih memiliki pengetahuan yang kurang tentang pencabutan gigi.¹³ Hasil penelitian Lethulur (2015) menyatakan 342 (98,28%) orang masih memiliki pengetahuan yang buruk tentang pencabutan gigi. Kurangnya pengetahuan tentang pencabutan gigi dapat menimbulkan persepsi masyarakat bahwa jika gigi mereka sakit, hal yang mudah dan terbaik ialah mencabut gigi tersebut agar terhindar dari rasa sakit.¹⁴

Pusat Kesehatan Masyarakat atau yang lebih dikenal dengan Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.¹⁵ Kota Palembang memiliki total 39 puskesmas yang tersebar di berbagai tempat. Puskesmas Dempo merupakan salah satu Puskesmas yang terletak di pusat Kota Palembang sehingga puskesmas ini mudah diakses dan banyak masyarakat datang dari berbagai kalangan. Berbagai macam tindakan perawatan gigi dilakukan disini, salah satunya adalah pencabutan gigi. Prevalensi tindakan pencabutan gigi di Puskesmas Dempo selama tahun 2018 adalah sebanyak 1231 tindakan, yang menunjukkan bahwa tindakan pencabutan gigi disini tergolong tinggi dibandingkan dengan puskesmas lain di Kota Palembang.¹⁶

Tingginya prevalensi pencabutan gigi sehingga penulis tertarik untuk melihat gambaran tingkat pengetahuan pasien tentang pencabutan gigi serta belum adanya penelitian sejenis di Kota Palembang.

1. 2 Rumusan masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan pasien tentang pencabutan gigi di Puskesmas Dempo Palembang.

1. 3 Tujuan penelitian

1. 3. 1 Tujuan umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pasien tentang pencabutan gigi di Puskesmas Dempo Palembang.

1. 3. 2 Tujuan khusus

1. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang pencabutan gigi berdasarkan jenis kelamin.
2. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang pencabutan gigi berdasarkan usia.
3. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang pencabutan gigi berdasarkan tingkat pendidikan.
4. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang pencabutan gigi berdasarkan pekerjaan.
5. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang pencabutan gigi berdasarkan penghasilan.

6. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang pencabutan gigi berdasarkan sumber informasi.
7. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang pencabutan gigi berdasarkan pengalaman perawatan gigi.

1. 4 Manfaat penelitian

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan ilmu Kedokteran Gigi yang didapat selama proses pembelajaran, menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman meneliti secara langsung, dan meningkatkan kemampuan penulis dalam penulisan karya ilmiah.

b. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai media informasi mengenai pencabutan gigi dan juga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan pencabutan gigi.

c. Bagi puskesmas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan puskesmas untuk melakukan sosialisasi tentang pencabutan gigi dan mutu pelayanannya.

d. Bagi institusi

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmiah bagi disiplin ilmu Kedokteran Gigi, khususnya Bedah Mulut yang berhubungan dengan gambaran tingkat pengetahuan tentang pencabutan gigi, menjadi sumber acuan bagi para peneliti yang akan meneliti dengan materi penelitian yang

relevan dengan penelitian ini, dan sebagai bahan referensi di perpustakaan Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Yao K, Yao Y, Shen X, Lu C, Guo Q. Assessment of the oral health behavior, knowledge and status among dental and medical undergraduate students: a cross-sectional study. *BMC Oral Health*. 2019;19(26):1-8
2. Departemen Kesehatan RI. Permenkes RI No. 89 tahun 2015 tentang upaya kesehatan gigi dan mulut
3. [RISKESDAS] Riset Kesehatan Dasar. 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia; 2019
4. [RISKESDAS] Riset Kesehatan Dasar. 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia; 2013
5. Harlindong G, Mariati NW, Hutagalung B. Gambaran tingkat pengetahuan siswa tentang pencabutan gigi di SMP N 2 Langowan. *Jurnal e-GiGi*. 2014 Jul-Des;2(2)
6. Lande R. Gambaran faktor risiko dan komplikasi pencabutan gigi di RSGM PSPDG-FK UNSRAT. *Jurnal e-GiGi*. 2015 Jul-Des;3(2):476-481
7. Devaraj CG, Eswar P. Reasons for use and non-use of dental services among people visiting a dental college hospital in India: A descriptive cross-sectional study. *Eur J Dent*. 2012 Oct;6:422-7
8. Ozalp N, Dag C, Okte Z. Oral health knowledge among dental students. *Clinical Dentistry and Research*. 2012;36(1):18-24
9. Sharda AJ, Shetty S. A comparative study of oral health knowledge, attitude and behaviour of first and final year dental students of udaipur city, rajasthan, india. *Int J Dent Hygiene* 6. 2008;347-353
10. Kim HY, Chun D, Kwak YS. Factors that cause influence on the knowledge of oral health of university students. *Biomed Res*. 2017;28(12):5565-5571
11. Notoatmodjo, S. Ilmu Kesehatan Masyarakat (Prinsip-Prinsip Dasar). Jakarta: Rineka Cipta; 2003
12. Wiantari NPN, Anggaraeni PI, Handoko SA. Gambaran perawatan pencabutan gigi dan tingkat pengetahuan masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut di wilayah kerja puskesmas mengwi II. *BDJ*. 2018 Jul-Des;2(2):100-10
13. Warouw BRE, Rattu AJM, Mariati NW. Gambaran tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pencabutan gigi di desa molompar utara kabupaten minahasa tenggara. *Jurnal e-GiGi*. 2014 Jan-Jun; 2(1)
14. Lethulur VA, Pangemanan DHC, Supit A. Gambaran tingkat pengetahuan tentang pencabutan gigi pada masyarakat kelurahan Kombos Barat berdasarkan pendidikan dan pekerjaan. *Jurnal e-GiGi*. 2015 Jan-Jun;3(1):1-6
15. Departemen Kesehatan RI. Permenkes RI No. 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas

16. Puskesmas Dempo Palembang. Pelayanan Medik Dasar 2018. Palembang: Puskesmas Dempo Palembang; 2019.
17. KBBI. Kamus besar bahasa indonesia. [Online]. 2019. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
18. Wawan A, Dewi M. Teori dan pengukuran: pengetahuan, sikap dan perilaku manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2019
19. Bloom S. Benjamin. Taxonomy of Educational Objectives. New York; 2011
20. Arikunto, S. Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta; 1994
21. Sunaryo. Psikologi untuk Keperawatan. Jakarta: EGC; 2004
22. Jannah M, Yacob F, Julianto. Rentang kehidupan manusia (*life span development*) dalam islam. Gender equality. 2017 Mar;3(1):97-114
23. Prasetyaningrum J. Psikologi perkembangan anak. Workshop urband neighbourhood and children spaces; Surakarta; 5-7, agustus, 2009.
24. Arikunto. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2006
25. Mubarak. W. I. Promosi kesehatan. Jogyakarta: Graha ilmu; 2011
26. Notoatmodjo, S. Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010
27. Sandha LMH, Sari KAK. Tingkat pengetahuan dan kategori persepsi masyarakat terhadap penyakit tuberkulosis (TB) di desa kecicang islam kecamatan bebandem karangasem-bali. E-Jurnal Medika. 2017 Des;6(12):131-9
28. Andersson L, Kahnberg KE, Pogrel MA. Editors. Oral and maxillofacial surgery. USA: Blackwell publishing; 2010. p.155 – 162, 181 – 192
29. Balaji SM. Textbook of oral and maxillofacial surgery. 2ndEd. India: Elsevier; 2013. p.317 – 344
30. Hupp JR, Ellis E, Tucker MR. Contemporary oral and maxillofacial surgery. 6thEd. St. Louis: Mosby; 2014. p.88 – 118, 168 – 187
31. Sanghai S.A. Concise texbook of oral and maxillofacial surgery. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publishers; 2009. p.91 – 105
32. Fonseca. Oral and maxillofacial surgery, volume 1. 3rdEd. St. Louis, Missouri: Elsevier; 2018. p.275 – 308
33. Fragiskos D. Oral surgery. Greece: Springer; 2007. p.92 – 3, 181 – 200
34. Syahdrajat T. Panduan penelitian untuk skripsi kedokteran & kesehatan. Rizky Offset; 2018
35. Chairunnisa, Sofya PA, Novita CF. Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang kehilangan gigi dan pemakaian gigi tiruan di kecamatan jaya baru banda aceh. Journal caninus denstistry. 2017 Nov;2(4):142-9
36. Rahmayanti SN, Ariguntar T. Karakteristik responden dalam penggunaan jaminan kesehatan pada era bpjs di puskesmas cisoka kabupaten tangerang januari-agustus 2015. Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit. 2017 Januari; 6(1):61-5
37. Kateeb E. Gender-specific oral health attitudes and behaviour among dental students in palestine. EMHJ. 2010;16(3):329-333

38. Kiran GB, Pachava S, Sanikommu S. Evaluation of dent-o-myths among adult population living in a rural region of andhra pradesh, india: a cross-sectional study. *Journal of dr. ntr university of health sciences*. 2016;5(2):130-6
39. Rompis C, Pangemanan D, Gunawan P. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi anak dengan tingkat keparahan karies anak tk di kota tahuna. *Jurnal e-GiGi*. 2016 Jan-Jun;4(1):46-52
40. Abduljalil HS, Abuaffan AH. Knowledge and practice of mothers in relation to dental health of pre-school children. *Adv Genet Eng*. 2016;5(1):1-7
41. Indirawati TN, Ghani L. Status kesehatan gigi dan mulut ditinjau dari faktor individu pengunjung puskesmas dki jakarta tahun 2007. *Bul Penelit Kesehat*. 2010;38(2):52-66
42. Susi, Bactiar H, Azmi U. Hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan karies pada gigi sulung anak umur 4 dan 5 tahun. *Majalah Kedokteran Andalas*. 2012;36(1):96-105